

Efektivitas Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Menggunakan Media *FlashH Card* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar

Lia Listianingrum✉, Universitas PGRI Madiun

Apri Kartikasari H.S, Universitas PGRI Madiun

Dian Nurantika Eky H, Universitas PGRI Madiun

✉ listianingrum33@gmail.com

Abstract: This research is motivated by the fact that there are still students who have not fully mastered reading skills, including not yet recognizing letters, having difficulty distinguishing letters, and not being able to read simple sentences. Therefore, the research aims to determine the effectiveness of the SAS (Synthetic Structural Analytical) method using flash card media on the reading ability of grade 2 elementary school students. This research uses a quantitative type research using experimental methods. The design used in this research is Pre-Experimental (non design) or One-Group Pretest-Posttest Design. This research was conducted at SDN Manguharjo, Madiun City. The way to collect data is by taking scores from the pretest and posttest that student have completed. The data that has been collected is then analyzed using reliability test, homogeneity test, and hypothesis test (t-test). The results obtained in this research are that the reading ability of grade 2 elementary schools using the SAS method using flash card media has increased compared to before the implementation of the SAS method using flash card media in the learning process. Hypothesis testing in this study shows a p-value (sig.) of 0,000., which means it can be concluded that the SAS method can provide effectiveness in the reading ability of class II elementary school.

Keywords: Reading Skills, Method SAS, Falsh Card

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi karena masih adanya siswa yang belum sepenuhnya menguasai kemampuan membaca meliputi belum mengenal huruf, sulit membedakan huruf, dan belum bisa membaca kalimat sederhana. Maka dari itu penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) menggunakan media *flash card* terhadap kemampuan membaca siswa kelas 2 Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental (non design)* atau *One-Grup Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilakukan di SDN Manguharjo Kota Madiun. Cara mengumpulkan data dengan mengambil nilai dari *pretest* dan *posttest* yang telah dikerjakan siswa. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji-t). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca kelas 2 Sekolah Dasar memakai metode SAS menggunakan media *flash card* lebih meningkat dibanding dengan sebelum pemberlakuan metode SAS menggunakan media *flash card* di dalam proses belajar. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan p-value (sig.) 0,000 yang berarti bisa disimpulkan bahwa metode SAS dapat memberikan keefektivan terhadap kemampuan membaca kelas II Sekolah Dasar.

Kata kunci: Kemampuan Membaca, Metode SAS, *Flash Card*



PENDAHULUAN

Kemampuan membaca serta menulis sangatlah penting pada tingkat sekolah dasar karena merupakan bekal dari kemampuan berbahasa. Siswa SD di kelas 1 dan 2 harus memiliki kemampuan dasar yakni kemampuan membaca sebagai tolak ukur mengembangkan kemampuan yang dimilikinya atau yang dinamakan dengan potensi. Minat membaca siswa perlu ditumbuhkan supaya siswa memiliki kemauan untuk membaca, bukan hanya itu dorongan dan keinginan untuk mengetahui hal yang baru dapat muncul dalam diri siswa. Kesulitan belajar membaca siswa SD biasanya berada pada kelas awal atau kelas rendah. Ditemukan sekitar 85% siswa yang berada di kelas awal SD mengalami kesulitan belajar, yang mana masalah tersebut berhubungan dengan kemampuan bahasa dan membaca (Fauzi, 2018). Hal tersebut dapat berakibat pada permasalahan di dunia pendidikan dikarenakan kesulitan dalam hal memahami huruf, kata atau kalimat, sehingga perlu adanya tuntutan agar siswa SD utamanya kelas rendah untuk bisa membaca. Salah satu media yang bisa digunakan yaitu *flash card*. *Flash card* adalah media yang memudahkan siswa mencerna tulisan dengan bantuan gambar disertai tulisan (Rahman & Haryanto, 2014).

Metode SAS Menggunakan Media *Flash Card*

Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) merupakan sebuah metode untuk permulaan khususnya untuk menulis dan membaca (Emgusnadi, 2018). Metode SAS merupakan sebuah pendekatan cerita disertai dengan adanya gambar, yang didalamnya terkandung unsur struktur analitik dan sintetik (Sugira, et. al. 2022). Metode SAS (struktural analitik sintetik) merupakan metode yang bisa memperbaiki metode yang sudah ada pada saat ini, metode SAS ini bisa menjadi penyempurna metode lainnya karena metode ini dianggap masih sekadar mengetahui lambing bunyi dan pada hakikatnya belum sepenuhnya paham (Slamet, 2018).

Dalam pelaksanaan metode SAS ini pembelajaran yang berlangsung di kelas bisa menggunakan *flash card* sebagai medianya. Media *flash card* ini merupakan media berbentuk kartu bergambar dengan ukuran 15x30 cm dengan keterangan pada gambar di belakang kartu. Media tersebut merupakan salah satu media berbasis permainan yang mengandung kata serta bahasa (Yuniar & Wahyuningsih, 2022). *Flash card* dikemas dengan pembelajaran yang edukatif berbentuk kartu yang berisikan kata dan gambar dengan ukuran yang proporsional sehingga diharapkan siswa bisa menguasai dan paham akan media yang sedang mereka gunakan (Wahyuni, 2020). Media *flash card* sebuah media yang berisi gambar, symbol serta tulisan dalam bentuk kartu yang dibuat dengan ukuran yang praktis sehingga mudah dibawa dan dipahami isi materinya (Pradana & Santosa, 2020).

Dengan adanya pendapat dari beberapa ahli di atas maka bisa disimpulkan, metode SAS (struktural analitik sintetik) merupakan metode yang digunakan untuk membaca pada tingkat permulaan dengan pendekatan cerita disertai dengan gambar. Untuk itu perlu adanya media yang mendukung dalam mengimplementasikan metode SAS ini, salah satunya yaitu media *flash card*. Media *flash card* ini merupakan media berbentuk kartu dengan berisikan kata dan gambar sehingga menarik dan menyenangkan. Dengan menggunakan metode SAS (struktural analitik sintetik) yang dipadukan dengan media *flash card* diharapkan pembelajaran di kelas menjadi lebih efektif dan berhasil.

Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca yaitu sebuah kemampuan dasar yang begitu penting dan harus dikuasai siswa, aktivitas membaca haruslah dipupuk sehingga tingkat prestasi belajar bertambah naik. Dengan adanya unsur membaca dapat menunjang adanya pendidikan

yang selama ini dicita-citakan dan dicapai (Widodo et al., 2020). Kemampuan membaca adalah kesanggupan yang berasal dari dalam jiwa pembaca atau merupakan sebuah kemampuan untuk memahami informasi yang terdapat dalam bacaan dengan tujuan mencapai target dalam kegiatan membaca (Hendrayani, 2017). Menurut pendapat dari Sunanih, (2017) tentang kemampuan membaca mengatakan kemampuan bagi anak SD kelas rendah yang dinilai secara kompleks dan bisa dikuasai melalui proses secara bertahap sehingga tidak salah jika anak disiapkan untuk menguasai kemampuan awal.

Dengan berdasarkan dari pendapat para ahli maka disimpulkan kemampuan membaca adalah kemampuan dasar yang begitu penting bagi diri siswa utamanya bagi kelas rendah untuk memahami informasi yang terdapat di dalam bacaan yang prosesnya bertahap.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen. Berdasarkan penelitian ini ada beberapa variabel yang dapat menjadi acuan di dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Variabel bebas (X) : variabel bebas dari penelitian ini yaitu metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dan media *flash card*
- b. Variabel terikat (Y) : variabel terikat dari penelitian ini yaitu kemampuan membaca siswa kelas 2 Sekolah Dasar

Menurut (Sugiyono, 2015) penelitian eksperimen ini menggunakan *Pre-Experimental Design* bentuk *One Group Pretest Posttest Design*, yang mana rumus dari desain ini yaitu :

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan:

O_1 = perolehan/hasil *pretest* sebelum diberi perlakuan

O_2 = perolehan/hasil *posttest* setelah pemberian perlakuan

Penelitian ini menggunakan satu kelas eksperimen yang dilakukan selama 1 kali pertemuan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan mengujikan soal *pretest* dan *posttest*. Untuk mengolah data dilakukan dengan cara uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (uji t). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu siswa kelas II B SDN Manguharjo. Sampel pada penelitian ini berjumlah 19 siswa.

HASIL PENELITIAN

Hasil pengujian instrumen penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi uji validitas soal esai dan uji validitas media yang digunakan dalam pembelajaran. Uji validitas dari instrument tersebut dilakukan oleh dosen ahli materi dan ahli media dari Universitas PGRI Madiun. Adapun hasil dari uji validitas soal esai yaitu total dari rata-rata soal yaitu 87 dengan tingkat sangat valid. Sedangkan untuk uji kevalidan dari media yaitu rata-rata total yaitu 93 dengan tingkat kevalidan sangat valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini pengambilan keputusannya adalah *cronbach's alpha* > 0,6 sehingga suatu data tersebut dinyatakan reliabel, akan tetapi jika nilai *cornbach's alpha* < 0,6 maka suatu data tersebut dinyatakan tidak reliabel.

TABEL 1. Uji reliabilitas pretest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.598	10

Data tersebut menunjukkan nilai dari *cornbach's alpha* soal *pretest* sebesar 0,598. Maka dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada soal *pretest* tersebut reliabel, karena nilainya $0,598 > 0,6$.

TABEL 2. Uji reliabilitas posttest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.712	10

Pada uji reliabilitas soal *posttest* pada **tabel.2** di atas diperoleh dengan nilai *cornbach's alpha* 0,712 yang artinya data tersebut reliabel karena $0,712 > 0,6$.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data penelitian ini apakah nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen memiliki distribusi normal sehingga menjadi uji prasyarat di dalam hipotesis. Berikut ini tabel 4.5 merupakan hasil dari pengujian normalitas dari *pretest* dan *posttest*.

TABEL 3. Uji normalitas

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
prepost	Pretest	.124	19	.200*	.962	19	.618
	posttest	.117	19	.200*	.941	19	.270

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dikarenakan jumlah responden yang kurang dari 50 siswa, maka uji normalitas ini menggunakan *Shapiro Wilk*. Uji normalitas ini menggunakan pengambilan Keputusan yang didasarkan pada signifikan suatu data haruslah $> 0,05$, sehingga jika dilihat pada **tabel.3** diperoleh hasil nilai *pretest* senilai 0,618 dan *posttest* 0,270. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji normalitas yang ada pada *pretest* dan *posttest* tersebut normal.

4. Uji homogenitas

Untuk bisa mengetahui apakah kedua sampel memiliki varian yang sama atau homogen maka dilakukan uji homogenitas, sehingga peneliti bisa melakukan uji hipotesis menggunakan uji independent t-test. Suatu data dikatakan homogen atau sejenis apabila nilai signifikansi $> 0,05$

TABEL 4. Uji homogenitas pretest dan posttest

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
PREPOST TEST	Based on Mean	.475	1	36	.495
	Based on Median	.389	1	36	.537
	Based on Median and with adjusted df	.389	1	35.846	.537
	Based on trimmed mean	.508	1	36	.480

Berdasarkan dari hasil tabel di atas maka diperoleh uji homogenitas dari nilai pretest dan posttest kelas eksperimen yang ditunjukkan dengan signifikansi diperoleh nilai sebesar 0,481 yang artinya $0,481 > 0,05$ sehingga dapat ditentukan data hasil uji homogenitas nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen bersifat homogen.

5. Uji independent t-test

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas sebagai sebuah bentuk uji prasyarat maka Langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis. Di dalam penelitian ini, analisis yang digunakan di dalam menentukan hasil uji hipotesis yaitu uji independent t-test. Uji t-test digunakan untuk melihat keefektivan atau tidaknya metode SAS menggunakan media *flash card* untuk kemampuan membaca.

TABEL 5. Uji t

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2- tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan - Sesudah diberi pemberlakuan	- 11.10 5	5.636	1.293	-13.822	-8.389	- 8.589	18	.000

Hasil dari perhitungan analisis uji t-test menunjukkan bahwa diperoleh Sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$. Sehingga bisa ditarik Kesimpulan yaitu metode SAS menggunakan media *flash card* efektif terhadap kemampuan membaca siswa kelas 2 Sekolah Dasar

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektivan metode SAS (srtuktural analitik sintetik) menggunakan media *flash card* terhadap kemampuan membaca kelas 2 Sekolah Dasar. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Manguharjo. Penelitian ini menggunakan satu kelas eksperimen yaitu kelas 2B. Kelas eksperimen ini diberikan soal pretest dan posttest untuk melihat hasil dari kedua perlakuan. Setelah melakukan penelitian dan mengumpulkan data. Data tersebut diolah menggunakan SPSS versi 29. Hasil yang diperoleh pada uji hipotesis menggunakan uji independent (t-test) yaitu

metode SAS menggunakan media *flash card* efektif terhadap kemampuan membaca siswa kelas 2 Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian ini juga senada dengan penelitian Sari & Koeswanti, (2023) bahwa penelitian yang dilakukan di kelas 1 SD Negeri Kalicacing 02 yang dilakukan dengan menggunakan metode SAS berbantuan kartu kata/*flash card* bisa meningkatkan keterampilan membaca pada tingkat kelas permulaan karena pada implementasinya memberikan siswa kesempatan yang lebih banyak dalam hal berlatih dan mengasah keterampilan membaca. Hasil tersebut juga didukung oleh Yani & Sulianto, (2023) bahwa metode SAS dengan bantuan huruf dalam upaya peningkatan hasil belajar dalam membaca permulaan khususnya materi suku kata merupakan metode yang efektif untuk diterapkan di kelas, sehingga tercipta suasana belajar yang menarik dan membantu siswa dalam memahami materi. Selain itu penelitian yang mendukung juga dikatakan oleh Yuliana, (2022) dengan judul peningkatan kemampuan membaca melalui metode SAS dengan kartu kata pada siswa kelas II SD Negeri 03 Sungai Ayam Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021 menghasilkan metode dengan pembelajaran SAS menggunakan kartu kata dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca dengan dibuktikan indicator tindakan yang diterapkan mencapai tingkat klasikal 85%. Selain itu pemanfaatan media *flash card* bisa meningkatkan hasil dari belajar siswa IPA pada tema lingkungan siswa kelas II SDN Sugeng Mojokerto, hal tersebut dibuktikan dengan : (1) Aktivitas guru di dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan media berbantuan *flash card* untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan lingkungan dinyatakan baik sekali, hal tersebut juga dinyatakan dengan adanya persentase aktivitas guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas yang telah dilakukam menunjukkan terdapat peningkatan hasil antara hasil pretest dan posttest. Data hasil menunjukkan penggunaan metode SAS menggunakan media *flash card* lebih meningkat dibanding dengan sebelum pemberlakuan metode SAS tanpa media *flash card* di dalam proses pembelajaran. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t yang menghasilkan p-value (sig.) 0,000 yang berarti bisa disimpulkan bahwa metode SAS dapat memberikan keefektivan terhadap kemampuan membaca kelas II Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA.

1. Emgusnadi, E. (2018). Metode Pembelajaran Sas Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I Sd Negeri 021 Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(5), 659. <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i5.6111>
2. Fauzi, F. (2018). Karakteristik Kesulitan Belajar Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(2), 95-105. <https://doi.org/10.21009/pip.322.2>
3. Hanifia Sugira, & Amelia, C. (2022). Upaya Meningkatkan Membaca Cepat Siswa Melalui Metode SAS (Structural Analytic Syntactic) Kelas II SDN 3 Kutacane Perapat Timur. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 3(2), 60-75. <https://doi.org/10.47766/ga.v3i2.740>
4. Hendrayani, A. (2017). Peningkatan Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpp.v17i3.9617>
5. Pradana, R. A., & Santosa, A. B. (2020). Studi Literatur Media Pembelajaran Flash Card

Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perekeyasaan Sistem Radio Dan Televisi. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 09(03), 575–583.

6. Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>
7. Sari, D. A. ., & Koeswanti, H. . (2023). Metode Sas Berbantuan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*, 12(2), 199–207.
8. Slamet, M. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Melalui Metode Latihan Di Kelas Viii a Smp Negeri 2 Darma. *FON: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(2), 119–135. <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v13i2.1547>
9. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV.
10. nanih, S. (2017). Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar Kelas Rendah Bagian Dari Pengembangan Bahasa. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 38–46. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v2i1.89>
11. Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>
12. Widodo, A., Indraswati, D., & Royana, A. (2020). Analisis Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Disleksia Di Sekolah Dasar. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.31942/mgs.v11i1.3457>
13. Yani, N. T., & Sulianto, J. (2023). *Penggunaan Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Permulaan Kelas I Sd Sitirejo*. 94–102.
14. Yuliana. (2022). *Improving reading ability through the sas method with words card on class ii students of sd negeri 03 sungai ayak semester 1 academic year 2020/2021*. 8(4).
15. Yuniar, I., & Wahyuningsih, F. (2022). Aplikasi Kartu Kata (Flash Card) untuk Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X Semester 1. *E-Journal Laterne*, 11(3), 45–54